

BAB IV

SIMPULAN

Film animasi *Hotaru No Haka* merupakan sebuah film animasi yang diadaptasi dari novel semi-autobiografi yang ditulis oleh Akiyuki Nosaka dengan judul yang sama. Secara garis besar film ini menceritakan perjuangan Seita dan Setsuko untuk bertahan hidup pada masa Perang Dunia II setelah kotanya hancur akibat serangan udara dan ibunya meninggal. Film ini merupakan satu-satunya film animasi yang bertema *dark* dari Ghibli Studio yang lebih dikenal dengan film-film bergenre *fun* untuk dinikmati anak-anak hingga orang dewasa. Beberapa hal yang disebutkan di atas menarik perhatian penulis untuk menelaah film ini lebih jauh.

Tokoh utama dalam film tersebut adalah Seita dan Setsuko. Seita adalah seorang anak remaja yang bercita-cita untuk menjadi seorang tentara seperti ayahnya. Namun akibat serangan yang menghancurkan lebih dari separuh kota Kobe pada tanggal 5 Juni 1945 yang menyebabkan ibunya meninggal, membuat

Seita harus berjuang untuk bertahan hidup dan menjaga adiknya (Setsuko) yang masih balita, bukan berjuang untuk mengejar cita-citanya.

Penulis menggunakan ilmu sastra untuk menganalisa unsur instrinsik dan ilmu psikologis untuk menganalisa unsur ekstrinsik. Ilmu sastra yang digunakan untuk menganalisa unsur instrinsik pada film animasi tersebut adalah tokoh dan penokohan, latar, dan alur. Sedangkan ilmu psikologi yang digunakan untuk menganalisa unsur ekstrinsik adalah konsep dinamika psikologis yang diungkapkan oleh Sigmund Freud.

Berdasarkan hasil analisa unsur instrinsik pada film animasi *Hotaru No Haka*, penulis menyimpulkan bahwa tokoh utama dalam film animasi tersebut adalah Seita dan Setsuko, dan tokoh-tokoh tambahanya adalah ibu dan bibi. Film animasi tersebut berlatar kota Kobe dan Nishinomiya ketika Perang Dunia II setelah serangan udara pada tanggal 5 Juni 1945 hingga Seita meninggal pada 21 September 1945. Cerita pada film animasi tersebut diceritakan dengan menggunakan alur ganda atau alur campuran.

Ilmu psikologi yang penulis gunakan untuk menganalisa unsur ekstrinsik pada film animasi *Hotaru No Haka* adalah konsep dinamika psikologis yang diungkapkan oleh Sigmund Freud. Dinamika psikologis adalah kekuatan atau dorongan yang menyebabkan perubahan dalam tingkah laku, pikiran, perasaan maupun perbuatan seseorang. Menurut Freud, perubahan tersebut terjadi berdasarkan dua hal, yaitu naluri dan kecemasan. Naluri merupakan dorongan dari dalam individu dan kecemasan yang merupakan dorongan yang datang dari luar individu tersebut.

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa tokoh Seita mengalami dinamika psikologis. Dinamika psikologis tersebut disebabkan oleh naluri kehidupan, naluri kematian, dan kecemasan tokoh Seita. Dinamika psikologis pertama diakibatkan oleh kecemasan tokoh Seita yang selalu dimarahi oleh ibunya karena tidak pernah membantu melakukan pekerjaan rumah. Akibat dari kecemasan tersebut Seita memutuskan untuk tinggal di *shelter*, tidak

tinggal bersama dengan bibinya lagi, sehingga Seita pun menjadi anak yang mandiri. Setelah itu, Seita mengalami dinamika psikologis kembali, karena kekurangan makanan dan adiknya jatuh sakit, naluri kehidupan Seita mendorongnya untuk menjadi seorang anak yang nekat. Seita mencuri makanan petani di ladang hingga memasuki rumah-rumah warga ketika terjadi serangan udara. Kemudian dinamika psikologis yang terakhir diakibatkan oleh naluri kematiannya. Setelah semua anggota keluarganya meninggal, Seita yang awalnya selalu berjuang untuk mempertahankan hidup tidak lagi mempunyai keinginan untuk meneruskan hidupnya sehingga ia pun memutuskan untuk bunuh diri.

Film animasi *Hotaru No Haka* merupakan film yang sangat menarik untuk dibahas dari berbagai aspek, namun pada skripsi ini penulis hanya menganalisa dinamika psikologis yang terjadi pada tokoh Seita. Penulis pun menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna. Semoga hasil analisa penulis dapat bermanfaat dan dapat dikembangkan lebih jauh di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hall, Calvin S. & Gaardner Lindzey. 2005. *Introduction To Theories Personality*. New York, John Wiley And Sons Inc.
- Koswara, E. 1991. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung, Eresco.
- Kartono, Kartini. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung, Mandar Maju.
- Minderop, Albertine. 2016. *Psikologi Sastra*. Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta, Gajah Mada University Pers.
- Sardjoe. 1994. *Psikologi*. Pasuruan, Percetakan Garoeda.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta, Penerbit Andi Yogyakarta.
- Yustinus, Semiun. 2006. *Teori Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik Freud*. Yogyakarta, Penerbit Kanisius.